

SURVEI PENJUALAN ECERAN



AGUSTUS - 2023

PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN TETAP KUAT

Realisasi IPR

Pada Agustus 2023, Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 204,1 atau secara tahunan tumbuh sebesar 1,1% (yoy). Perkembangan ini didukung oleh Subkelompok Sandang dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tercatat meningkat, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tetap tumbuh positif. Secara bulanan, penjualan eceran tumbuh positif sebesar 0,4% (mtm), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 8,8%. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Subkelompok Sandang sejalan dengan masih terjaganya permintaan domestik saat event Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, didukung kelancaran distribusi dan kondisi cuaca.

Prakiraan IPR

Kinerja penjualan eceran secara tahunan diprakirakan tetap kuat pada September 2023. Hal tersebut tecermin dari IPR September sebesar 200,2, atau tumbuh sebesar 1,0% (yoy). Tetap kuatnya kinerja penjualan eceran tersebut didorong oleh Subkelompok Sandang serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang tumbuh positif. Secara bulanan, pertumbuhan penjualan eceran diprakirakan mengalami kontraksi sebesar 1,9% (mtm). Kinerja penjualan eceran pada mayoritas kelompok tercatat menurun, sementara Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi tercatat membaik meski masih terkontraksi.

Inflasi

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada November 2023 diprakirakan meningkat, namun diprakirakan akan menurun pada Februari 2024. Hal ini diindikasikan oleh Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) November 2023 sebesar 119,9, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 118,7. Sementara IEH Februari 2024 tercatat sebesar 129,7, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 134,0.

Penjualan Eceran Riil Agustus 2023

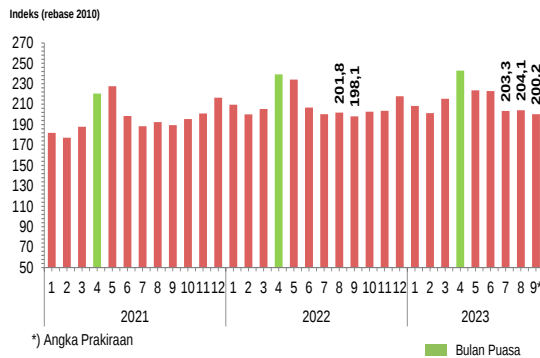
Penjualan eceran Agustus 2023 tetap kuat baik secara tahunan maupun bulanan.

Pada **Agustus 2023**, hasil SPE mengindikasikan kinerja penjualan eceran tetap kuat, baik secara tahunan maupun bulanan. Indeks Penjualan Riil (IPR) Agustus 2023 tercatat sebesar 204,1 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh 1,1% (yoy), tetap kuat meski tidak setinggi pertumbuhan 1,6% (yoy) pada Juli 2023 (Grafik 2). Berdasarkan **kelompok komoditas**, perkembangan ini didukung oleh Subkelompok Sandang (8,1%, yoy) dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (1,4%, yoy) yang tercatat meningkat, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (3,4%, yoy) tercatat tetap tumbuh positif.

Secara **bulanan**, kinerja penjualan eceran pada Agustus 2023 diindikasikan tumbuh positif sebesar 0,4% (mtm), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 8,8% (mtm). Peningkatan tersebut terutama berasal dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (0,3%, mtm) serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris dan Subkelompok Sandang yang keduanya meningkat sebesar 2,0% (mtm) sejalan dengan masih terjaganya permintaan domestik saat event Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, didukung kelancaran distribusi dan kondisi cuaca.

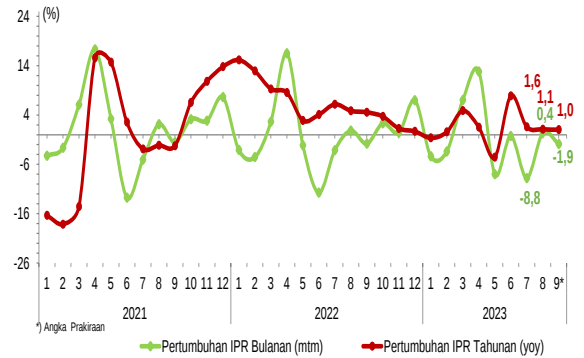
Grafik 1

Indeks Penjualan Riil



Grafik 2

Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)



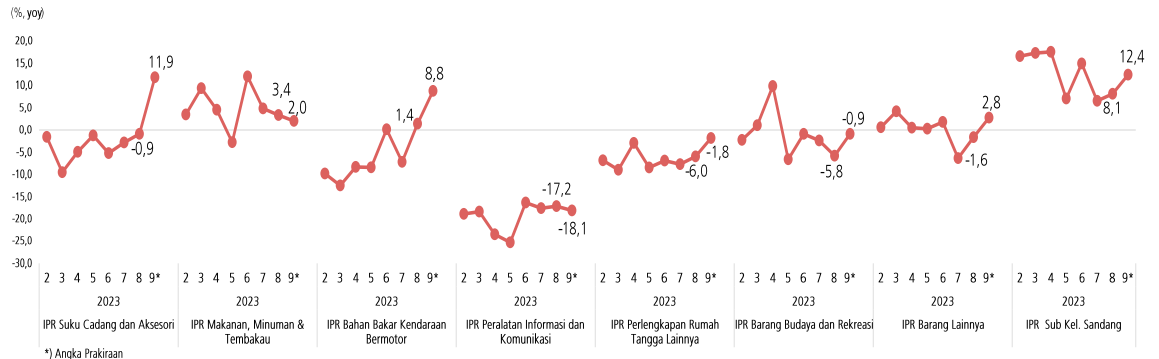
Prakiraan Penjualan Riil September 2023

Pada September 2023, kinerja penjualan eceran diperkirakan tetap kuat secara tahunan dan terkontraksi secara bulanan.

Kinerja penjualan eceran pada September 2023 diperkirakan tetap kuat secara tahunan dan terkontraksi secara bulanan. Hal tersebut tecermin dari IPR September 2023 yang tercatat sebesar 200,2 atau secara tahunan tumbuh 1,0% (yoy), sedikit lebih lambat dari pertumbuhan 1,1% (yoy) pada Agustus 2023. Berdasarkan **kelompoknya**, tetap kuatnya kinerja penjualan eceran tersebut didorong oleh Subkelompok Sandang (12,4%, yoy) serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (11,9%, yoy) yang tumbuh positif. Sementara itu, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tumbuh sebesar 2,0% (yoy) tercatat tetap kuat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,4% (yoy) (Grafik 3).

Grafik 3

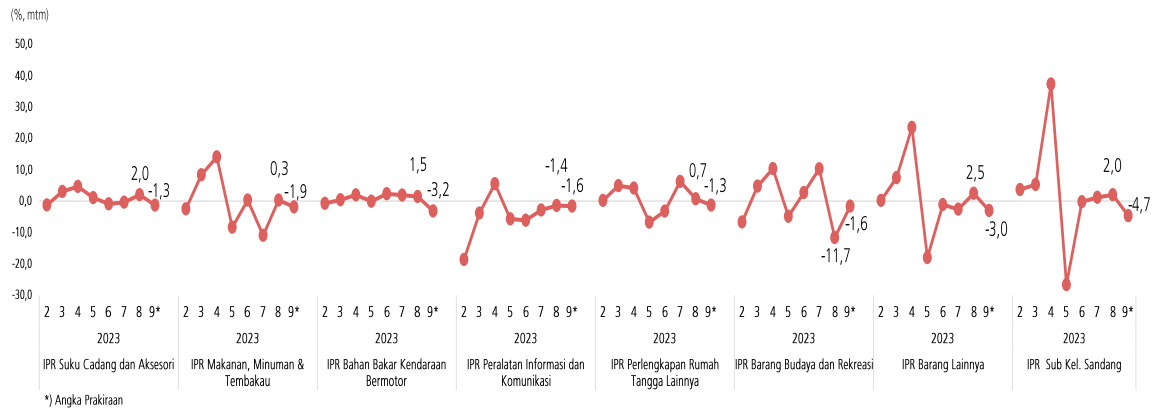
Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , yoy)



Secara **bulanan**, kinerja penjualan eceran pada September 2023 diperkirakan tercatat terkontraksi sebesar 1,9% (mtm), berbalik arah dari pertumbuhan 0,4% (mtm) pada bulan sebelumnya. Mayoritas kelompok tercatat menurun, sementara Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi tercatat membaik meski masih terkontraksi (-1,6%, mtm). Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Subkelompok Sandang turun cukup dalam masing-masing sebesar -3,2% (mtm) dan -4,7% (mtm) akibat penurunan permintaan dalam negeri dan kendala distribusi (khusus BB Kendaraan Bermotor) (Grafik 4).

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , mtm)



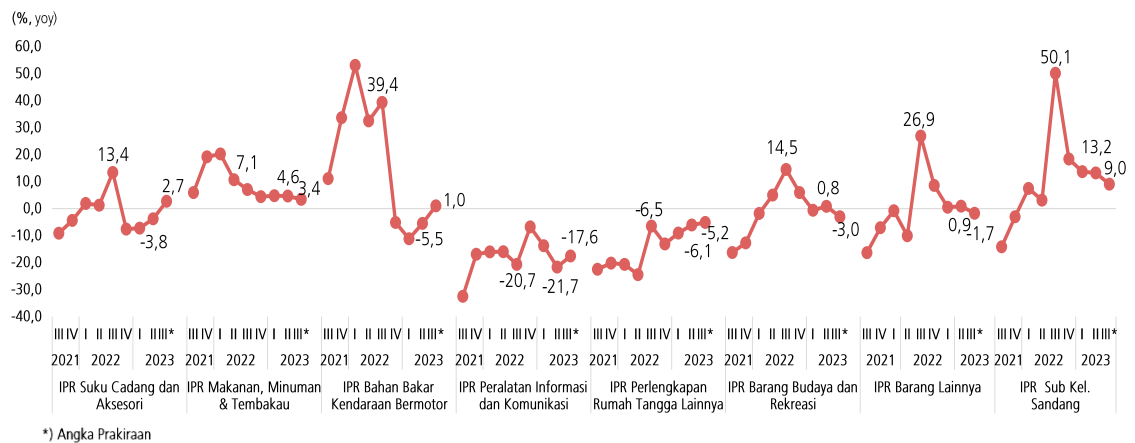
Penjualan Riil Triwulan III*-2023

Pada triwulan III*-2023 penjualan eceran diprakirakan tetap tumbuh.

Pada triwulan III*-2023, kinerja penjualan eceran diprakirakan tetap tumbuh meski melambat. Indeks Penjualan Riil triwulan III*-2023 diprakirakan tumbuh sebesar 1,2% (yoy), melambat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 1,6% (yoy). Kelompok yang tercatat masih tumbuh meski melambat yaitu Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (3,4%, yoy) dan Subkelompok Sandang (9,0%, yoy) (Grafik 5).

Grafik 5

Pertumbuhan IPR Triwulanan Menurut Kelompok (% , yoy)



Penjualan Riil Spasial

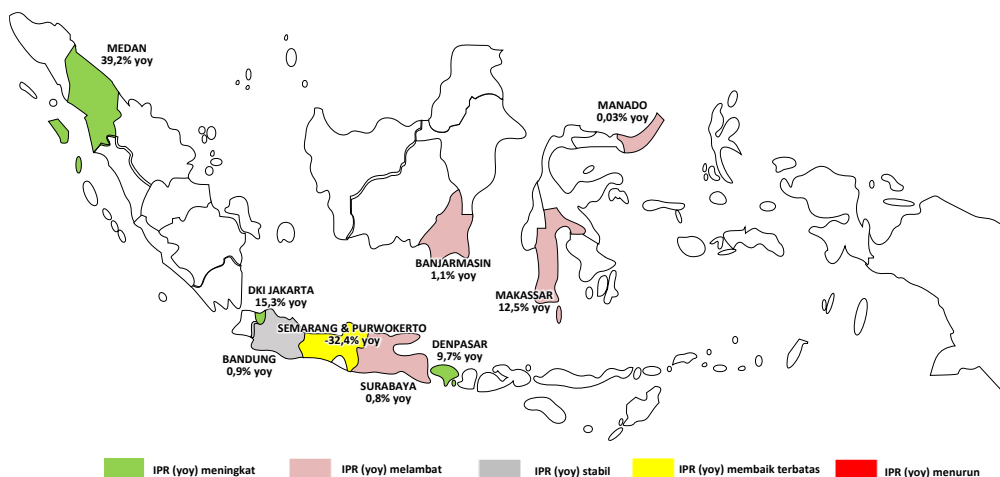
Penjualan eceran pada Agustus 2023 secara tahunan dan bulanan tetap tumbuh di mayoritas kota cakupan survei.

Pada Agustus 2023, penjualan eceran tercatat tumbuh positif baik secara tahunan dan bulanan pada mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, sebagian kota tercatat tetap tumbuh, utamanya di Kota Jakarta (10,5%, yoy), Surabaya (1,1%, yoy), Banjarmasin (1,9%, yoy), dan Makassar (14,6%, yoy) yang tumbuh meningkat. Disisi lain, kota yang tercatat tumbuh melambat yaitu Kota Bandung (0,9%, yoy) dan Medan (37,4%, yoy). Secara bulanan, mayoritas kota tercatat meningkat dan keluar dari fase kontraksi dengan peningkatan tertinggi di Kota Semarang (termasuk Purwokerto) (1,7%, mtm), Surabaya (3,1%, mtm), dan Manado (5,6%, mtm).

Pada September 2023, penjualan eceran tetap tumbuh secara tahunan, namun terkonsentrasi secara bulanan di sebagian besar kota cakupan survei.

Pada September 2023, penjualan eceran tetap tumbuh meski melambat secara tahunan, namun terkonsentrasi secara bulanan di sebagian besar kota cakupan survei. Secara tahunan, sebagian kota tercatat tetap tumbuh lebih tinggi, utamanya Kota Jakarta (15,3%, yoy), Medan (39,2%, yoy), dan Denpasar (9,7%, yoy). Disisi lain, kota yang tercatat tumbuh melambat yaitu Kota Makassar (12,5%, yoy), Manado (0,03%, yoy), Banjarmasin (1,1%, yoy), dan Surabaya (0,8%, yoy). Secara bulanan, kinerja penjualan eceran tercatat berada pada fase kontraksi, terdapat di Kota Manado (-4,7%, mtm), diikuti Surabaya (-2,7%, mtm) dan Semarang (termasuk Purwokerto) (-2,0%, mtm).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial September* 2023 (% , yoy)



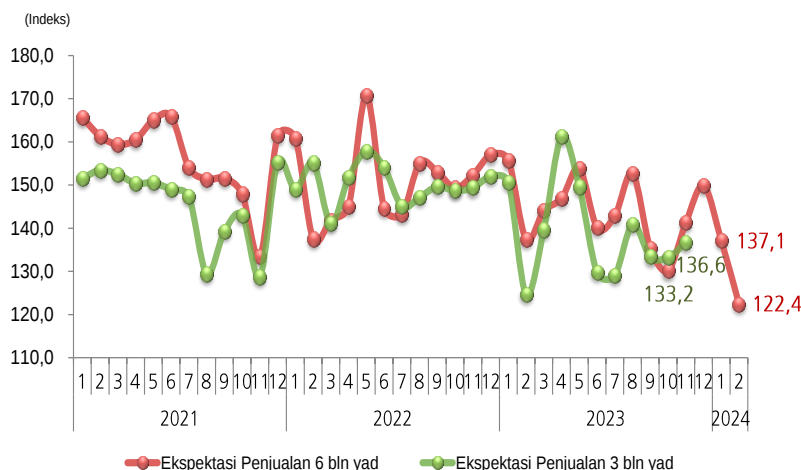
Keterangan: *) Data prakiraan, dibandingkan dengan periode sebelumnya

Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada November 2023, namun turun pada Februari 2024.

Responden memprakirakan penjualan meningkat pada November 2023 (3 bulan yad), namun diperkirakan turun pada Februari 2024 (6 bulan yad). Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) November 2023 tercatat sebesar 136,6, atau lebih tinggi dari 133,2 pada periode sebelumnya, sejalan dengan masih terjaganya permintaan dalam negeri. Sementara itu, IEP Februari 2024 tercatat 122,4, lebih rendah dibandingkan 137,1 pada bulan sebelumnya (Grafik 6). Secara spasial, penurunan IEP Februari 2024 terjadi di mayoritas kota, utamanya di Kota Bandung, Semarang (termasuk Purwokerto), dan Manado.

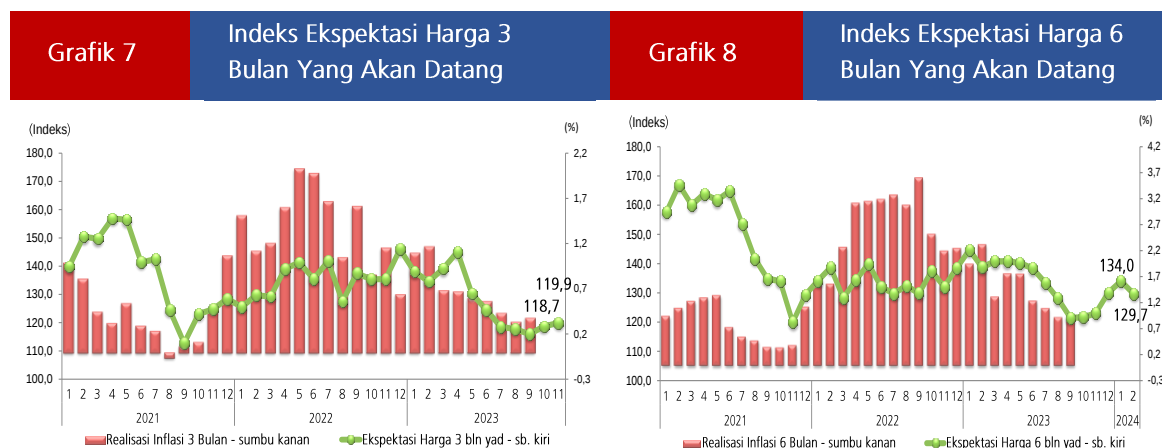
Grafik 6 Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang



Prakiraan Harga ke Depan

Ekspektasi harga barang diperkirakan meningkat pada November 2023 dan turun pada Februari 2024.

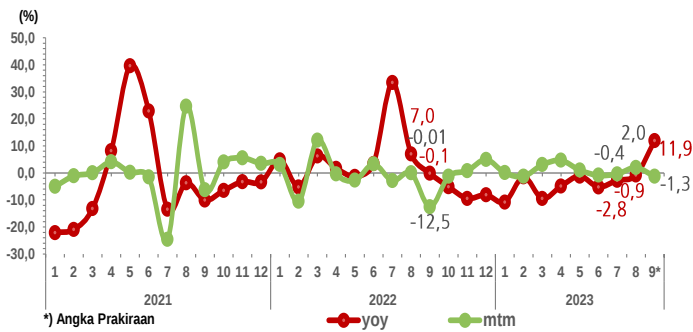
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada November 2023 (3 bulan yad) diperkirakan meningkat, namun diperkirakan akan menurun pada Februari 2024 (6 bulan yad). Hal ini diindikasikan oleh Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) November 2023 tercatat sebesar 119,9, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 118,7. Sementara IEH Februari 2024 tercatat sebesar 129,7, lebih rendah dibandingkan 134,0.



LAMPIRAN GRAFIK

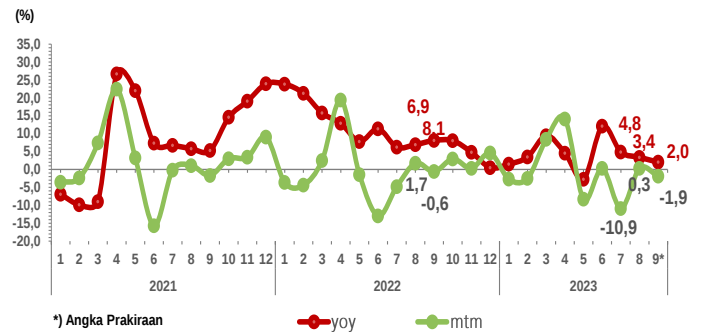
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesoris



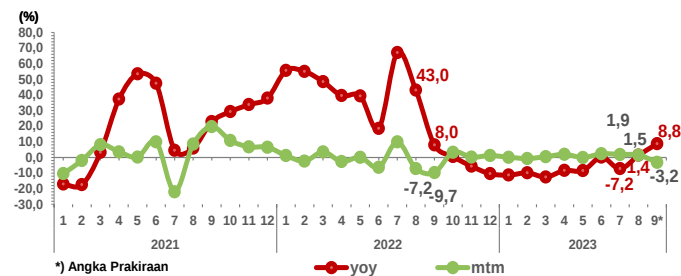
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



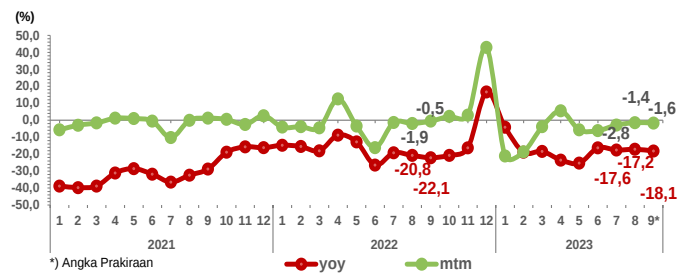
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



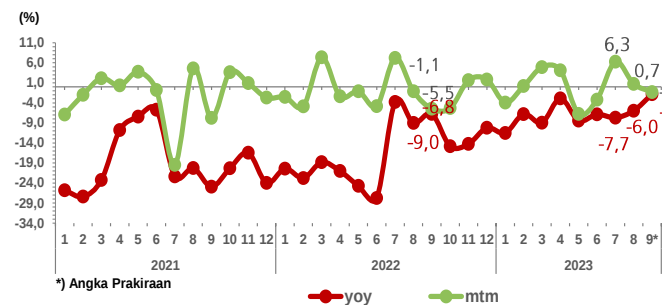
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



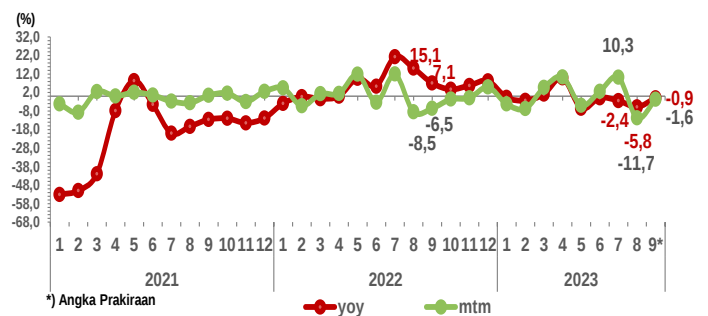
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



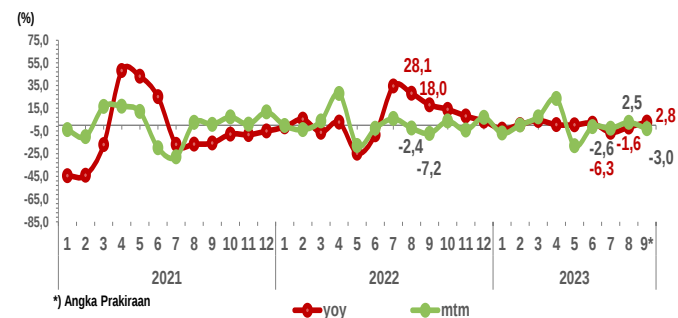
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



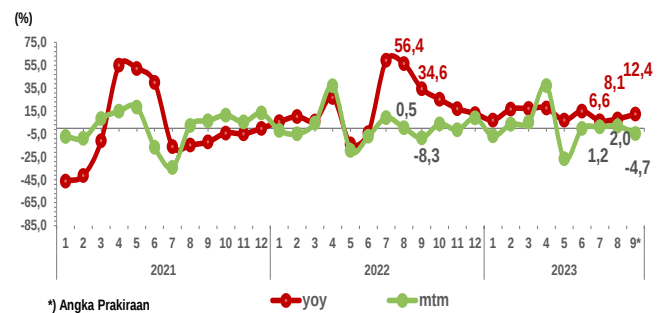
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesori	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	121,2	91,3	113,8	106,6	110,9	117,1	121,2	124,9	111,7	125,2	124,8	121,4	125,3	121,8	121,8	106,5	105,2	106,0	111,3	111,4	110,0	113,3	118,6	119,9	118,8	118,4	120,7	119,2	2,3	(1,6)
Makanan, Minuman & Tembakau	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	249,8	249,3	252,0	247,7	255,1	263,8	287,6	277,2	265,0	271,6	324,2	319,6	278,1	264,8	269,4	267,7	275,6	276,4	289,1	281,2	274,2	297,2	339,0	310,8	311,6	277,6	278,4	273,1	0,8	(5,3)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	81,9	63,9	69,3	82,9	91,9	98,1	104,4	105,6	103,1	106,7	103,8	103,8	97,1	106,8	99,1	89,5	92,4	92,5	93,6	93,7	93,0	93,3	95,2	95,1	97,3	99,1	100,5	97,4	1,4	(3,2)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,0	169,6	169,6	171,7	172,5	168,2	172,7	165,8	159,5	152,4	171,5	165,7	138,9	137,0	134,4	133,7	136,8	140,9	201,4	159,0	129,4	124,4	131,3	123,8	116,2	112,9	111,3	109,5	(1,6)	(1,8)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,1	105,6	110,4	101,8	105,5	106,5	103,6	101,0	96,1	103,2	100,7	99,6	94,8	101,6	100,4	95,0	89,9	91,4	93,0	89,4	89,5	93,9	97,8	91,2	88,2	93,8	94,4	93,2	0,7	(1,2)
Barang Budaya dan Rekreasi	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	59,7	58,1	56,0	56,3	57,3	55,6	57,1	59,6	56,6	57,3	58,2	65,1	63,0	70,5	64,5	60,3	59,4	58,9	61,8	59,2	55,3	57,9	63,9	60,8	62,4	68,8	60,8	59,8	(8,0)	(1,0)
Barang Lainnya	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	89,8	64,7	66,3	66,8	71,7	72,3	80,8	80,5	77,4	80,3	102,8	84,5	82,2	87,0	84,9	78,8	81,7	78,1	83,6	77,8	77,9	83,7	103,3	84,7	83,7	81,5	83,5	81,0	2,0	(2,5)
- o/w Sandang	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	79,3	52,2	53,5	57,0	63,6	67,1	76,1	74,7	71,1	74,4	101,9	82,1	76,3	83,3	83,7	76,8	79,7	78,6	85,7	80,0	82,9	87,3	119,9	87,9	87,7	88,8	90,5	86,3	1,8	(4,2)
INDEKS TOTAL	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	188,5	192,5	189,5	195,5	201,0	216,3	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	208,2	201,2	215,3	242,9	223,5	222,9	203,3	204,1	200,2	0,7	(3,9)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesori	-22.1	-21.0	-13.2	8.1	39.6	22.8	-13.5	-3.7	-10.1	-6.6	-3.3	-3.4	4.8	-5.3	6.2	1.6	-1.3	3.4	33.4	7.0	-0.1	-5.2	-9.5	-8.2	-10.8	-1.5	-9.5	-4.9	-1.2	-5.2	-2.8	-0.9	11.9	1.9	12.7
Makanan, Minuman & Tembakau	-7.0	-9.8	-9.0	26.7	22.0	7.3	6.7	5.8	5.3	14.5	19.1	23.9	23.8	21.3	15.7	12.9	7.8	11.3	6.2	6.9	8.1	8.0	4.8	0.5	1.5	3.5	9.4	4.6	-2.7	12.0	4.8	3.4	2.0	(1.5)	(1.3)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-17.1	-17.5	3.2	37.3	53.5	47.4	4.5	5.9	22.8	29.4	33.8	37.9	55.6	55.1	48.5	39.6	39.3	18.6	67.2	43.0	8.0	0.5	-5.7	-10.4	-11.3	-9.8	-12.5	-8.3	-8.4	0.2	-7.2	1.4	8.8	8.6	7.4
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-38.8	-39.7	-38.8	-31.1	-28.6	-31.8	-36.5	-32.4	-28.8	-18.9	-15.7	-16.2	-14.7	-15.5	-18.0	-8.8	-12.8	-26.5	-19.2	-20.8	-22.1	-20.7	-16.3	16.6	-4.1	-18.9	-18.4	-23.5	-25.3	-16.3	-17.6	-17.2	-18.1	0.4	(0.9)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-25.8	-27.4	-23.3	-10.8	-7.4	-5.7	-22.3	-20.3	-24.9	-20.3	-16.4	-24.0	-20.4	-22.8	-18.8	-21.0	-24.7	-27.7	-3.8	-9.0	-6.8	-14.8	-14.2	-10.2	-11.5	-6.8	-9.0	-2.9	-8.4	-6.9	-7.7	-6.0	-1.8	1.7	4.1
Barang Budaya dan Rekreasi	-53.0	-51.0	-41.9	-7.8	8.4	-4.5	-20.0	-16.3	-12.6	-12.0	-14.4	-11.9	-3.9	-0.2	-1.4	0.01	9.6	5.4	21.3	15.1	7.1	3.7	5.8	8.2	-0.7	-2.2	1.1	9.9	-6.6	-0.9	-2.4	-5.8	-0.9	(3.4)	4.9
Barang Lainnya	-44.5	-44.1	-17.1	48.2	43.1	25.1	-16.8	-16.6	-15.7	-7.8	-8.3	-5.1	-1.5	5.4	-6.2	2.8	-24.7	-8.4	34.6	28.1	18.0	14.0	8.1	3.5	-3.4	0.6	4.2	0.5	0.3	1.8	-6.3	-1.6	2.8	4.7	4.4
- o/w Sandang	-46.3	-41.3	-10.8	55.2	52.2	39.9	-16.0	-14.6	-12.0	-4.2	-4.9	-0.1	5.6	10.2	6.4	26.9	-13.7	-3.8	59.4	56.4	34.6	25.3	17.1	12.7	7.2	16.6	17.3	17.6	7.1	15.0	6.6	8.1	12.4	1.6	4.3
INDEKS TOTAL	-16.4	-18.1	-14.6	15.6	14.7	2.5	-2.9	-2.13	-2.2	6.5	10.8	13.8	15.2	12.9	9.3	8.5	2.9	4.1	6.2	4.9	4.6	3.7	1.3	0.7	-0.6	0.6	4.9	1.5	-4.5	7.9	1.6	1.1	1.0	(0.5)	(0.1)

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesori	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-1,5	-24,7	24,7	-6,3	4,0	5,6	3,5	3,1	-10,6	12,1	-0,4	-2,7	3,3	-2,8	-0,01	-12,5	-1,3	0,8	5,0	0,1	-1,3	3,0	4,6	1,1	-0,9	-0,4	2,0	-1,3	2,4	(3,3)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-15,7	-0,2	1,1	-1,7	3,0	3,4	9,0	-3,6	-4,4	2,5	19,4	-1,4	-13,0	-4,8	1,7	-0,6	2,9	0,3	4,6	-2,7	-2,5	8,4	14,1	-8,3	0,3	-10,9	0,3	-1,9	11,2	(2,2)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	9,9	-22,0	8,5	19,6	10,8	6,7	6,5	1,1	-2,4	3,5	-2,7	0,0	-6,5	10,0	-7,2	-9,7	3,2	0,1	1,2	0,1	-0,7	0,4	2,0	-0,1	2,3	1,9	1,5	-3,2	(0,4)	(4,6)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,5	-10,2	0,0	1,2	0,5	-2,5	2,7	-4,0	-3,8	-4,5	12,6	-3,4	-16,2	-1,4	-1,9	-0,5	2,3	3,0	42,9	-21,1	-18,6	-3,8	5,5	-5,7	-6,1	-2,8	-1,4	-1,6	1,4	(0,2)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,8	-19,5	4,6	-7,8	3,6	0,9	2,7	-2,5	-4,9	7,4	-2,4	-1,1	-4,8	7,2	-1,1	-5,5	-5,3	1,6	1,8	-3,9	0,2	4,9	4,1	-6,8	-3,2	6,3	0,7	-1,3	(5,5)	(2,0)
Barang Budaya dan Rekreasi	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	0,6	-2,7	-3,6	0,5	1,7	-2,9	2,6	4,5	-5,2	1,3	1,5	11,9	-3,3	12,0	-8,5	-6,5	-1,6	-0,9	5,0	-4,1	-6,7	4,8	10,4	-4,9	2,7	10,3	-11,7	-1,6	(21,9)	10,1
Barang Lainnya	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-19,9	-28,0	2,5	0,8	7,3	0,9	11,7	-0,3	-3,9	3,7	28,0	-17,9	-2,6	5,8	-2,4	-7,2	3,7	-4,4	7,0	-7,0	0,2	7,4	23,5	-18,0	-1,2	-2,6	2,5	-3,0	5,1	(5,5)
Sandang	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-16,6	-34,2	2,5	6,6	11,5	5,6	13,3	-1,8	-4,8	4,6	37,0	-19,5	-7,1	9,2	0,5	-8,3	3,8	-1,3	9,1	-6,7	3,6	5,3	37,3	-26,7	-0,2	1,2	2,0	-4,7	0,8	(6,6)
INDEKS TOTAL	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,5	3,2	2,8	7,6	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-4,4	-3,4	7,0	12,8	-8,0	-0,3	-8,8	0,4	-1,9	9,1	(2,3)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2019				2020				2021				2022				2023			Perubahan Tw III* - Tw II
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	
Suku Cadang dan Aksesori	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	1,9	1,2	13,4	-7,6	-7,3	-3,8	2,7	6,5
Makanan, Minuman & Tembakau	10,3	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,3	10,7	7,1	4,4	4,8	4,6	3,4	(1,2)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,7	53,1	32,5	39,4	-5,2	-11,2	-5,5	1,0	6,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-9,8	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	-13,8	-21,7	-17,6	4,1
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	7,3	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	-9,1	-6,1	-5,2	0,9
Barang Budaya dan Rekreasi	19,5	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,8	5,0	14,5	5,9	-0,6	0,8	-3,0	(3,8)
Barang Lainnya	45,0	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,8	-10,1	26,9	8,5	0,5	0,9	-1,7	(2,6)
- o/w Sandang	34,4	27,6	0,6	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	7,4	3,1	50,1	18,4	13,7	13,2	9,0	(4,2)
INDEKS TOTAL	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,2	(0,4)

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Jakarta	55.3	56.7	57.1	54.7	52.7	51.2	45.5	45.6	45.7	46.4	45.7	47.7	48.4	45.6	47.1	48.5	49.0	51.0	50.6	49.3	46.8	47.7	47.8	50.4	49.9	50.5	51.3	54.1	53.5	54.4	54.1	54.5	54.0	0.4	(0.5)
Bandung	165.5	161.9	161.5	166.9	174.2	165.6	152.0	153.5	154.8	156.6	156.1	159.0	156.9	156.1	155.9	195.9	178.6	162.6	137.5	141.7	138.7	146.3	142.4	159.1	148.6	141.3	167.4	222.7	173.3	177.5	152.1	143.0	139.9	(9.1)	(3.1)
Surabaya	304.8	299.6	321.5	409.6	427.5	360.8	353.3	373.1	355.7	367.4	391.4	431.5	416.4	392.0	392.5	441.9	454.2	406.2	407.1	417.1	406.9	408.9	415.1	420.1	414.3	417.5	429.5	455.7	446.5	442.5	408.7	421.5	410.0	12.8	(11.5)
Medan	166.9	164.6	167.5	176.2	182.6	176.8	172.8	167.3	174.7	179.6	182.6	193.6	181.7	186.4	189.2	205.5	203.1	189.3	186.5	196.1	205.9	215.4	224.9	252.1	256.6	250.3	277.1	302.3	291.5	283.9	278.7	269.4	286.6	(9.2)	17.2
Semarang **	107.0	98.5	122.7	166.5	157.2	115.0	92.1	99.4	90.7	97.9	95.0	100.6	100.7	92.7	137.2	167.7	149.9	85.8	88.6	82.9	79.3	81.0	80.2	80.3	75.6	58.0	70.7	76.9	67.2	58.6	53.9	54.8	53.7	0.9	(1.1)
Banjarmasin	100.6	88.4	95.5	109.4	117.9	107.4	82.5	68.3	72.2	83.1	80.1	83.4	89.5	90.3	94.2	103.0	106.0	98.1	103.7	105.2	105.4	107.5	107.2	105.2	103.3	98.5	107.4	113.0	110.6	101.8	104.9	107.1	106.5	2.2	(0.7)
Makassar	174.0	162.0	171.2	193.1	174.3	168.0	154.4	154.6	157.9	163.9	166.1	173.6	167.4	155.4	166.5	181.1	161.8	166.9	171.5	174.7	175.8	183.5	185.0	195.9	184.5	168.7	189.2	214.3	179.8	190.2	195.8	200.2	197.7	4.4	(2.5)
Manado	170.1	166.4	190.0	186.8	197.9	175.8	187.8	193.1	186.5	209.9	222.3	260.7	176.6	162.4	212.1	243.1	209.9	190.7	196.2	196.7	190.5	212.6	229.7	293.5	226.8	195.0	192.1	205.0	187.2	189.3	189.3	199.9	190.6	10.7	(9.3)
Denpasar	89.8	88.0	89.1	89.9	90.9	91.8	89.0	89.0	88.8	89.4	90.1	90.8	91.0	90.6	91.3	91.6	92.5	93.6	93.9	95.0	95.3	96.0	96.9	98.9	99.4	98.8	100.2	101.0	101.0	101.8	102.6	103.9	104.6	1.3	0.8
INDEKS TOTAL	182.0	177.1	187.9	220.4	227.5	198.5	188.5	192.5	189.5	195.5	201.0	216.3	209.8	200.0	205.3	239.2	234.1	206.6	200.2	201.8	198.1	202.7	203.5	217.8	208.2	201.2	215.3	242.9	223.5	222.9	203.3	204.1	200.2	0.7	(3.9)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep ^a	Agt	Sep ^a
Jakarta	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-10,2	-29,7	-30,5	-17,5	-16,8	-17,8	-21,5	-19,5	-12,4	-19,5	-17,5	-11,2	-7,0	-0,4	11,3	8,3	2,5	2,7	4,6	5,6	3,0	10,7	8,9	11,4	9,1	6,5	6,9	10,5	15,3	3,5	4,8
Bandung	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-14,9	-18,5	-26,0	-25,9	-23,6	-13,0	-8,8	-8,5	-5,2	-3,6	-3,5	17,4	2,5	-1,8	-9,5	-7,7	-10,4	-6,6	-8,8	0,1	-5,3	-9,5	7,3	13,7	-3,0	9,2	10,6	0,9	0,9	(9,7)	0,0
Surabaya	13,4	8,9	5,0	64,1	62,9	39,1	31,4	31,0	23,2	29,7	33,2	39,1	36,6	30,8	22,1	7,9	6,2	12,6	15,2	11,8	14,4	11,3	6,1	-2,6	-0,5	6,5	9,4	3,1	-1,7	8,9	0,4	1,1	0,8	0,7	(0,3)
Medan	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	15,6	10,5	7,0	10,3	11,3	11,1	13,1	8,9	13,2	12,9	18,9	11,2	7,1	7,9	17,2	17,9	19,9	23,2	30,2	41,2	34,3	46,5	44,3	43,5	49,9	49,4	37,4	39,2	(12,0)	1,8
Semarang **	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-19,4	-31,3	-36,6	-33,7	-29,7	-18,8	-14,5	-16,9	-5,8	-5,9	11,8	0,8	-4,6	-25,4	-3,7	-16,6	-12,6	-17,3	-15,6	-20,2	-24,9	-36,4	-48,5	-54,1	-55,2	-30,5	-39,2	-33,9	-32,4	5,3	1,5
Banjarmasin	-14,4	-26,5	31,8	42,8	52,7	31,2	4,3	-11,3	-12,3	-10,7	-13,1	-19,8	-11,0	2,2	-1,4	-5,9	-10,1	-8,7	25,7	54,0	46,0	29,4	33,9	26,2	15,4	9,1	14,0	9,7	4,3	3,8	1,2	1,9	1,1	0,7	(0,8)
Makassar	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	3,3	0,0	-12,5	-12,1	-11,2	-10,1	-8,1	-5,9	-3,8	-4,0	-2,7	-6,2	-7,2	-0,6	11,1	13,0	11,4	12,0	11,4	12,8	10,2	8,5	13,6	18,4	11,1	13,9	14,2	14,6	12,5	0,5	(2,1)
Manado	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,1	-23,1	-21,1	7,3	5,2	6,9	10,4	7,6	3,8	-2,4	11,6	30,2	6,1	8,5	4,4	1,9	2,2	1,3	3,3	12,6	28,5	20,1	-9,4	-15,7	-10,8	-0,7	-3,5	1,6	0,0	5,2	(1,6)
Denpasar	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-0,5	2,2	-1,8	-3,7	-4,3	-3,3	-1,8	-1,8	1,4	3,0	2,4	1,9	1,7	1,9	5,5	6,8	7,3	7,3	7,5	8,8	9,2	9,1	9,7	10,3	9,2	8,7	9,3	9,3	9,7	(0,0)	0,4
IPR Nasional	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	14,7	2,5	-2,9	-2,13	-2,2	6,5	10,8	13,8	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	-0,6	0,6	4,9	1,5	-4,5	7,9	1,6	1,1	1,0	(0,5)	(0,1)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022												2023									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Jakarta	-6.7	2.5	0.7	-4.2	-3.7	-2.7	-11.3	0.2	0.2	1.7	-1.6	4.3	1.5	-5.8	3.3	3.1	0.9	4.2	-0.9	-2.5	-5.1	1.8	0.2	5.4	-1.0	1.2	1.6	5.4	-1.1	1.7	-0.5	0.8	-1.0	1.3	(1.7)
Bandung	-4.8	-2.2	-0.2	3.3	4.4	-5.0	-8.2	1.0	0.8	1.2	-0.3	1.8	-1.3	-0.5	-0.1	25.7	-8.8	-9.0	-15.4	3.1	-2.2	5.5	-2.7	11.8	-6.6	-4.9	18.5	33.1	-22.2	2.4	-14.3	-6.0	-2.1	8.4	3.8
Surabaya	-1.8	-1.7	7.3	27.4	4.4	-15.6	-2.1	5.6	-4.7	3.3	6.5	10.3	-3.5	-5.9	0.1	12.6	2.8	-10.6	0.2	2.5	-2.5	0.5	1.5	1.2	-1.4	0.7	2.9	6.1	-2.0	-0.9	-7.6	3.1	-2.7	10.8	(5.9)
Medan	-2.5	-1.4	1.8	5.2	3.7	-3.2	-2.3	-3.2	4.4	2.8	1.7	6.0	-6.1	2.6	1.5	10.8	-3.1	-6.8	-1.5	5.1	5.0	4.6	4.4	12.1	1.8	-2.5	10.7	9.1	-3.6	-2.6	-1.8	-3.3	6.4	(1.5)	9.7
Semarang **	-11.6	-7.9	24.5	35.7	-5.6	-26.8	-19.9	8.0	-8.7	7.8	-2.9	5.8	0.1	-7.9	47.9	22.3	-10.6	-42.8	3.3	-6.5	-4.3	2.1	-1.0	0.1	-5.8	-22.0	19.7	8.9	-12.6	-11.3	-9.6	1.7	-2.0	11.3	(3.7)
Banjarmasin	-3.2	-12.1	8.1	14.5	7.7	-8.9	-23.2	-17.2	5.6	15.1	-3.6	4.1	7.4	0.9	4.3	9.3	2.9	-7.5	5.8	1.4	0.2	2.1	-0.3	-1.9	-1.8	-4.6	9.1	5.2	-2.1	-7.9	3.1	2.1	-0.6	(1.0)	(2.7)
Makassar	-5.7	-6.9	5.7	12.8	-9.7	-3.6	-8.1	0.1	2.1	3.8	1.4	4.5	-3.6	-7.1	7.1	8.7	-10.6	3.2	2.7	1.8	0.6	4.4	0.8	5.9	-5.8	-8.6	12.2	13.3	-16.1	5.8	2.9	2.3	-1.2	(0.7)	(3.5)
Manado	-29.8	-2.2	14.2	-1.7	5.9	-11.1	6.8	2.8	-3.4	12.5	5.9	17.3	-32.3	-8.0	30.5	14.7	-13.7	-9.1	2.9	0.3	-3.1	11.6	8.0	27.8	-22.7	-14.0	-1.5	6.7	-8.7	1.1	0.0	5.6	-4.7	5.7	(10.3)
Denpasar	-2.9	-2.0	1.3	0.8	1.2	1.0	-3.1	0.0	-0.2	0.7	0.8	0.8	0.2	-0.5	0.8	0.3	1.0	1.2	0.3	1.2	0.3	0.7	0.9	2.1	0.5	-0.6	1.4	0.8	0.0	0.7	0.8	1.2	0.7	0.4	(0.5)
INDEKS TOTAL	-4.3	-2.7	6.1	17.3	3.2	-12.8	-5.0	2.11	-1.5	3.2	2.8	7.6	-3.1	-4.5	2.6	16.5	-2.1	-11.8	-3.1	0.8	-1.8	2.3	0.4	7.0	-4.4	-3.4	7.0	12.8	-8.0	-0.3	-8.8	0.4	-1.9	9.1	(2.3)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2019				2020				2021				2022				2023			Perubahan Tw III* - Tw II
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	
Jakarta	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,5	-6,2	7,4	4,3	7,5	9,0	10,9	1,9
Bandung	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	-2,5	6,6	4,1	(2,5)
Surabaya	52,9	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	34,0	29,8	8,9	13,8	4,9	5,1	3,4	0,7	(2,7)
Medan	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,8	11,7	12,4	14,3	24,4	40,6	45,9	42,0	(3,9)
Semarang **	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	0,0	-9,8	-11,0	-17,7	-36,6	-46,6	-35,2	11,4
Banjarmasin	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,4	-8,2	41,9	29,8	12,8	5,9	1,4	(4,6)
Makassar	21,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,5	-4,7	11,8	12,1	10,8	14,5	13,8	(0,7)
Manado	31,0	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	8,3	4,3	14,9	2,8	5,7	13,0	-9,1	-0,6	8,4
Denpasar	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-23,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,3	1,9	6,5	7,9	9,3	9,4	9,5	0,1
IPR Nasional	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	-10,3	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,2	(0,4)

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2021												2022												2023							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Ekspektasi Penjualan																																
- 3 bulan yang akan datang	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7	155,2	149,0	155,1	141,1	151,8	157,8	154,1	145,1	147,2	149,6	148,7	149,4	152,0	150,6	124,7	139,6	161,2	149,6	129,8	129,0	140,9	133,4	133,2	136,6
- 6 bulan yang akan datang	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5	141,9	145,1	170,7	144,7	143,1	155,1	153,0	149,3	152,3	157,0	155,8	137,4	144,0	146,9	153,9	140,2	142,9	152,7	135,3	130,1	141,2	149,9	137,1	122,4
Ekspektasi Harga Umum																																
- 3 bulan yang akan datang	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	112,7	123,0	124,8	128,4	125,5	129,7	129,2	139,1	141,3	135,6	141,7	127,5	137,5	135,3	135,4	146,0	138,0	134,6	139,1	145,1	130,3	124,5	118,5	117,7	115,9	118,7	119,9
- 6 bulan yang akan datang	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7	128,3	134,3	140,0	132,0	129,8	132,4	129,8	137,5	132,1	138,5	144,7	138,7	140,7	140,8	140,2	138,3	133,5	128,1	121,5	121,6	123,0	130,0	134,0	129,7

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi-Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode *balance score* (*net balance* +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).